

LAPORAN AKTUALISASI

PENINGKATAN PERAN MEDIA SOSIAL
SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI, INFORMASI,
EDUKASI PADA PROGRAM GENRE

PADA SUB BIDANG ADVOKASI KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI
BIDANG ADVOKASI, PENGGERAKAN DAN INFORMASI
PERWAKILAN BKKBN PROVINSI JAMBI

RIAN ANTONY, S.E

NIP : 19900908 201902 1 003

PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
JAKARTA, TAHUN 2019

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN RANCANGAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

**PENINGKATAN PERAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA
KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI PADA PROGRAM GENRE**

**PADA SUB BIDANG ADVOKASI KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI
BIDANG ADVOKASI, PENGGERAKAN DAN INFORMASI
PERWAKILAN BKKBN PROVINSI JAMBI**

Nama : Rian Antony, SE
NIP : 19900908 201902 1 003
Unit Kerja/Tempat Magang : Subbidang Advokasi dan KIE
Bidang ADPIN
Perwakilan BKKBN Provinsi JAMBI

Telah Disetujui untuk Mengikuti Seminar
Pada Hari Kamis, tanggal 24 Oktober 2019

Mentor,



Yuniarti, S.E, M.Ec

NIP. 19690612 199303 2 004

Coach,



Anggraeni Wulandari, S.Sos,M.A

NIP. 19861018 201012 2 001

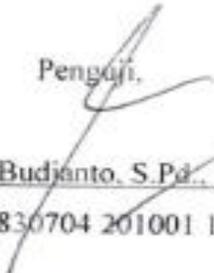
**BERITA ACARA
LAPORAN RANCANGAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

**PENINGKATAN PERAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA
KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI PADA PROGRAM GENRE**

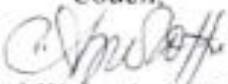
**PADA SUB BIDANG ADVOKASI KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI
BIDANG ADVOKASI, PENGGERAKAN DAN INFORMASI
PERWAKILAN BKKBN PROVINSI JAMBI**

Telah diuji di depan Tim Penguji
Pada Hari Rabu tanggal 23 Oktober 2019

Penguji,


Tarman Budjanto, S.Pd., M.Pd
NIP. 19830704 201001 1 013

Coach,


Anggraeni Wulandari, S.Sos, M.A
NIP. 19861018 201012 2 001

Mengetahui,

Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan
Kependudukan dan Keluarga Berencana

.....
NIP.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyusun Laporan Aktualisasi ini dengan lancar dan dapat selesai tepat pada waktunya.

Dalam proses penyusunan Laporan Aktualisasi ini, penulis tidaklah dapat menyelesaikannya tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yuniarti, selaku mentor saya yang menyediakan banyak waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan rancangan ini.
2. Anggra Wulandari, selaku *coach* yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga membantu memudahkan saya dalam teknis pembuatan rancangan serta presentasi.
3. Bidang ADPIN Perwakilan BKKBN JAMBI, yang telah memberikan banyak dukungan, semangat, motivasi sehingga saya masih terus dapat semangat dalam menjalani setiap proses Pelatihan Dasar CPNS BKKBN Angkatan 2018.
4. Bidang Pelatihan dan Pengembangan BKKBN DIY, yang telah menyelenggarakan pelatihan dengan baik sehingga mampu memberikan ilmu yang optimal bagi saya sebagai bekal dalam menjalankan habituasi.
5. Segenap widyaiswara yang telah membagikan ilmunya yang berharga untuk penulis;
6. Seluruh keluarga besar penulis atas doa, kasih sayang, pengertian, dan dukungan yang diberikan;
7. Teman-teman peserta Pelatihan Dasar CPNS BKKBN Golongan III Gelombang II tahun 2019, khususnya CPNS Perwakilan BKKBN Daerah Istimewa Yogyakarta, atas memori dan kebersamaan yang telah terjalin.

Laporan Aktualisasi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan dan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Golongan III Tahun 2019 di Yogyakarta, yang diselenggarakan oleh BKKBN bekerja sama dengan Lembaga Administrasi Negara RI.

Penulis menyadari bahwa Laporan Aktualisasi ini masih jauh dari kata sempurna dengan keterbatasan yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak akan penulis terima demi perbaikan dan penyempurnaan Laporan Aktualisasi ini. Akhir kata penulis berharap semoga Laporan Aktualisasi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca.

Yogyakarta, Desember 2019

Rian Antony, SE

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
BERITA ACARA	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	7
A. Profil Lembaga.....	7
B. Visi Misi Organisasi.....	13
C. Tugas dan Fungsi Organisasi	13
D. Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS.....	17
E. Tujuan dan Manfaat (penulisan Rancangan Aktualisasi).....	19
a. Bagi Diri Sendiri	19
b. Bagi Organisasi	19
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI.....	20
A. Analisa Lingkungan Kerja	20
B. Matrik Analisa Lingkungan Kerja	23
C. Deskripsi Gagasan /Kegiatan	26
D. Matrik Rancangan Aktualisasi	29
E. Jadwal Rencana Aktualisasi.....	36
F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi	38
BAB III CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	39
A. Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi	39
B. Analisa Dampak Jika Isu Tidak Dilaksanakan	44
C. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	45
BAB IV PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	50
C. Rencana Tindak Lanjut	50
DAFTAR PUSTAKA	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Profil Lembaga

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana didirikan pada tahun 1957 dengan nama Perkumpulan Keluarga Berencana kemudian berkembang menjadi Perkeumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) dimana tujuan pada saat itu adalah mewujudkan keluarga-keluarga sejahtera. Pada tahun 1968 PKBI berubah nama menjadi Lembaga Keluarga Berencana Nasional (LKBN). Berdasarkan Keppres No.8 tahun 1972 LKBN berubah nama menjadi Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Dimana status badan ini merupakan lembaga pemerintah non departemen yang harus bertanggung jawab secara langsung dibawah preseiden. BKKBN pada tahun 2009 mengalami perubahan nama yaitu menjadi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional sesuai dengan amanat undang-undang.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional merupakan badan yang menaungi permasalahan kependudukan terutama dalam kualitas penduduk. BKKBN bertugas untuk membangun kelaurga yang sejahtera dan berkualitas. Mulai dari kehamilan, melahirkan, bayi, anak kemudian menuju remaja hingga menjadi lansia. Peraturan Presiden (Perpres) RI No.62 Tahun 2010 tentang Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional menyebutkan bahwa Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional yang selanjutnya disebut dengan BKKBN merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang bertanggung jawab di bidang kesehatan. Kepala BKKBN saat ini dijabat oleh dr. Hasto Wardoyo, Sp. OG(K).

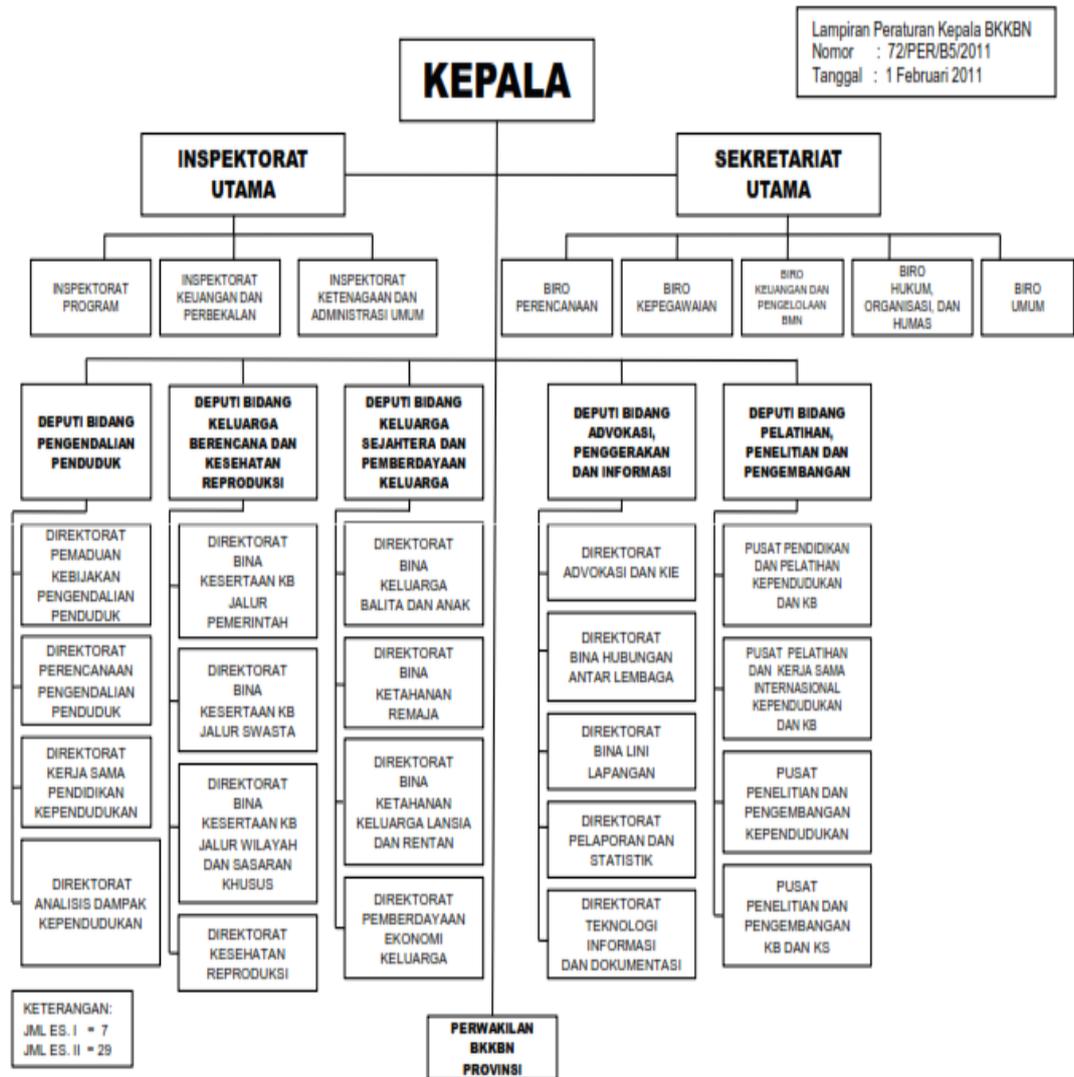
BKKBN memiliki tiga nilai Revolusi Mental, yaitu: (www.bkkbn.go.id, 16/10/2019)

1. Integritas (jujur, dipercaya, disiplin, bertanggung jawab, dan tidak munafik)
2. Etos kerja (kerja keras, kerja cerdas, berdaya saing, optimis, inovatif, dan produktif)
3. Gotong royong (kerja sama, solidaritas, komunal, dan berorientasi pada kemaslahatan umum).

BKKBN mengembangkan sebuah nilai organisasi yang diharapkan dapat diterapkan oleh semua pegawai, baik di pusat maupun Perwakilan BKKBN Provinsi. Nilai organisasi tersebut yaitu Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, dan Ikhlas yang selanjutnya disingkat CETAK TEGAS adalah tindakan yang cerdas, tangguh, kerjasama, integritas, dan ikhlas yang ditampilkan seluruh pegawai ASN BKKBN dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari untuk mewujudkan tujuan organisasi sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan. 5 nilai BKKBN tersebut yaitu : (rb.bkkbn.go.id, 16/10/2019)

1. Cerdas adalah perilaku untuk mampu bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi.
2. Tangguh adalah perilaku memiliki semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan.
3. Kerjasama adalah perilaku untuk membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis, serta menghargai melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.
4. Integritas adalah perilaku untuk berbuat jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan dan perbuatan.
5. Ikhlas adalah perilaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh

Berdasarkan Peraturan Kepala (Perka) Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 72/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, struktur organisasi BKKBN adalah sebagai berikut:



Berdasarkan Keppres Nomor 38 Tahun 1978, jangkauan program KB Nasional diperluas lagi kesebelas Provinsi di Luar Jawa Bali II yaitu: Provinsi Jambi, Bengkulu, Riau, Kalimantan Tengah, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Irian Jaya dan Timor – Timur. Sehingga seluruh wilayah Republik Indonesia sudah dijangkau oleh program KB Nasional.

Sesuai Keppres tersebut Pelaksanaan Program KB Nasional di daerah, termasuk di Provinsi Jambi dilaksanakan oleh Unit – unit Pelaksana/Pelaksana Program Tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kotamadya. Sehingga di Provinsi Jambi dibentuk Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN 1978 - 2017), dengan kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Jambi dari masa ke masa:

- 1) dr. W.A Sinurat (1979 – 1984),
- 2) dr. Kusdinar Yogasara, SKM (1984-1988),
- 3) drg. Soeharto, SKM (1988 – 1991),
- 4) Drs. Sutejo Yuwono (1991 – 1992),
- 5) Drs. Djoko Soepodjo (1992 – 1997),
- 6) dr. Rusdi Satria Ridwan, MPH (1997 – 1999),
- 7) Drs. Iljas Bachtiar (1999 – 2001),
- 8) Muksin Hamza, SKM, SE (2001-2006),
- 9) Drs. M.Muslih Usman (2006 – 2009).
- 10) Drs. Satrijo Pramono Hindarto. M.Sc (2009 – 2011)
- 11) Dra.Retno Munfaati, MM (24 Maret 2011 – 28 Agustus 2012)
- 12) Setia Edi, SE, M.Kes (28 Agustus 2012 – 21 Mei 2014)
- 13) Drs. Waspi (7 Agustus 2014 – 12 Agustus 2016)
- 14) Drs. Endang Agus Sapri, MM (13 Agustus 2016 – 12 Juni 2017)
- 15) Muhktar Bakti, SH,M.A, (17 Juli 2017 – sekarang)

Sedangkan dalam kurun waktu mulai berdiri hingga tahun terakhir, Struktur Perwakilan BKKBN Provinsi Jambi mengalami beberapa kali perubahan selaras dengan perubahan secara nasional.

Diantaranya mengacu pada Keppres Nomor : 64 Tahun 1983 tentang penyempurnaan struktur organisasi, Keppres ini lebih ditekankan pada Program Keluarga Berencana secara menyeluruh dan terpadu dengan program pembangunan lainnya yang mendukung kelancaran pelaksanaan program Keluarga Berencana, dimana tugas pokok BKKBN adalah menyiapkan kebijaksanaan umum dan mengkoordinasikan penyelenggaraan Program Keluarga Berencana Nasional.

Periode berikutnya adalah organisasi BKKBN berdasarkan Keppres Nomor : 109 Tahun 1993, hal penting pada periode ini ditandai dengan diterbitkannya Undang – undang Nomor 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera, dimana jangkauan program BKKBN bukan hanya Keluarga Berencana, namun meluas dengan menyelenggarakan pengelolaan pembangunan keluarga sejahtera sebagai konsekwensi logis dari keberhasilan program KB Nasional.

Peran BKKBN tidak terbatas pada penyelenggaraan Program KB akan tetapi juga meliputi penyerasian pengendalian penduduk Dengan diterbitkannya Undang- Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Selanjutnya diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 62 tahun 2010 yang mengubah status Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menjadi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Berdasarkan Perpres tersebut maka diterbitkan Peraturan Kepala Nomor 72/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja BKKBN Pusat dan Perka Nomor 82/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi.

Sebagai bagian dari rencana besar pembangunan KKBPK, maka Kebijakan kependudukan tak lepas dari keseluruhan kebijakan pembangunan nasional. Kebijakan pembangunan kependudukan ditujukan untuk “mengurangi angka pertumbuhan penduduk”. Inilah yang menjadi

arah utama implementasi kebijakan kependudukan dengan pendekatan yang ditempuh adalah dengan cara memasyarakatkan program penjarangan kelahiran (KB). Meskipun demikian, pemerintah tetap menyadari arti penting dan makna strategis masalah kependudukan sebagai aset pembangunan. Jumlah penduduk yang besar merupakan sumber daya manusia terpenting bagi keberhasilan pembangunan nasional. Oleh karenanya sambil menekan tingkat kelahiran, pemerintah juga merancang berbagai program aksi guna meningkatkan kualitas penduduk termasuk di dalamnya adalah agenda untuk: (1) meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak; (2) meningkatkan kemudahan dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat; (3) meningkatkan gizi. Dengan tujuan untuk menurunkan angka kelahiran secara langsung dengan pemakaian alat kontrasepsi dan penurunan angka kelahiran secara tidak langsung melalui pola kebijakan kependudukan yang integral (Beyond Family Planning).

Pada awal tahun 2016 dikembangkan penggarapan program KB dengan pendekatan KB pedesaan di seluruh wilayah Indonesia, yaitu dengan membangun Kampung KB. Salah satu tujuannya yaitu untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara.

Perwakilan BKKBN Provinsi Jambi terus berupaya meningkatkan kualitas petugas atau sumberdaya manusia dan pelayanan KB. Salah satu upaya yang dilakukan adalah terselesaikan administrasi perpindahan para petugas lapangan dan kemudian Perwakilan BKKBN Provinsi Jambi secara terus menerus melatih tenaga medis dalam hal pelayanan kontrasepsi. Kemudian sampai dengan tahun 2017 telah dilakukan kerjasama lintas sektor dan antar instansi/institusi dalam penggarapan program. Kerjasama ini dimulai sejak tahap perencanaan sampai pada pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi, dilandasi semangat kesetaraan, kemitraan dan saling menguntungkan. Kerjasama

ini antara lain dengan Fakultas Kedokteran Universitas Jambi, Polda Jambi, Kanwil Kemenag,

Fokus kegiatan diarahkan pada Program KKBPk yaitu pelayanan keluarga berencana daerah terpencil, miskin perkotaan. Salah satu upaya Perwakilan BKKBN Provinsi Jambi adalah mendekatkan pelayanan pada masyarakat melalui pelayanan KB *mobile* dan memberikan KIE secara maksimal agar dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap Program KKBPk serta melakukan advokasi kepada stakeholder untuk memperoleh dukungan terhadap pelaksanaan Program KKBPk di Provinsi Jambi.

B. Visi Misi Organisasi

BKKBN memiliki visi “Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas”.

Untuk mewujudkan visi tersebut, BKKBN memiliki misi :

1. Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan.
2. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.
3. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga.
4. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.
5. Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.

C. Tugas dan Fungsi Organisasi

“Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana”. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BKKBN menyelenggarakan fungsi:
(www.bkkbn.go.id, 16/10/2019)

1. Perumusan kebijakan nasional, pepaduan dan sinkronisasi kebijakan di bidang KKB.
2. Penetapan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang KKB.
3. Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB.
4. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB.
5. Penetapan perkiraan pengendalian penduduk secara nasional.
6. Penyusunan desain Program KKBPK.
7. Pengelolaan tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB).
8. Pengelolaan dan penyediaan alat dan obat kontrasepsi untuk kebutuhan Pasangan Usia Subur (PUS) nasional.
9. Pengelolaan dan pengendalian sistem informasi keluarga.
10. Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pengendalian pelayanan dan pembinaan kesertaan ber-KB dan Kesehatan Reproduksi (KR).
11. Pengembangan desain program pembangunan keluarga melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga.
12. Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pembangunan keluarga melalui ketahanan dan kesejahteraan keluarga.
13. Standardisasi pelayanan KB dan sertifikasi tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB).
14. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk dankeluarga berencana.
15. Pembinaan, pembimbingan dan fasilitas di bidang KKB.

BKKBN terdiri atas:

1. Kepala.
2. Sekretariat Utama.

3. Deputi Bidang Pengendalian Penduduk.
4. Deputi Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.
5. Deputi Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga.
6. **Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi.**
7. Deputi Bidang Pelatihan, Penelitian, dan Pengembangan.
8. Inspektorat Utama.
9. **Perwakilan BKKBN Provinsi.**

Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi

Dalam (Perka) BKKBN Nomor 72 Tahun 2011 disebutkan bahwa Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga (pasal 287).

Dalam melaksanakan tugasnya, Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi menyelenggarakan fungsi (pasal 288) :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian

- penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan
- e. Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi terdiri atas (pasal 289) :

- a. Direktorat Advokasi dan Komunikasi, Informasi dan Edukasi;
- b. Direktorat Bina Hubungan Antarlembaga;
- c. Direktorat Bina Lini Lapangan;
- d. Direktorat Pelaporan dan Statistik; dan
- e. Direktorat Teknologi Informasi dan Dokumentasi

Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi

Perka BKKBN Nomor 82/PER/B5/2011 pasal 22 menyebutkan bahwa Bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi, penggerakan, dan informasi.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi menyelenggarakan fungsi sesuai pasal 23 dalam Perka yang sama sebagai berikut:

- a. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi;
- b. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, kriteria, dan pemantauan, evaluasi di bidang hubungan antar lembaga dan bina lini

lapangan, serta fasilitasi pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah; dan

- c. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang data dan informasi.

Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi terdiri atas:

- a. Subbidang Hubungan Antar Lembaga dan Bina Lini Lapangan
- b. Subbidang Data dan Informasi, dan

Subbidang Advokasi dan Komunikasi, Informasi, Edukasi;

Pasal 25 Perka BKKBN Nomor 82/PER/B5/2011 poin 1 menjelaskan Subbidang Advokasi dan Komunikasi, Informasi, Edukasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi.

D. TUGAS POKOK DAN FUNGSI ASN/PNS

Tugas pokok melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi dan KIE. Rincian tugas sebagai berikut :

1. Melakukan penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan advokasi dan komunikasi, informasi, edukasi tingkat provinsi.
2. Mengidentifikasi permasalahan Advokasi dan KIE (komunikasi, informasi, edukasi) program Kependudukan dan KB tingkat provinsi.
3. Menyusun isu-isu strategis Advokasi dan KIE (komunikasi, informasi, edukasi) program Kependudukan dan KB tingkat provinsi.

4. Mengidentifikasi sasaran/*stakeholders* Advokasi dan KIE (komunikasi, informasi, edukasi) program Kependudukan dan KB tingkat provinsi.
5. Menyusun isi pesan Advokasi dan KIE (komunikasi, informasi, edukasi) program Kependudukan dan KB tingkat provinsi.
6. Mengidentifikasi saluran dan media Advokasi dan KIE (komunikasi, informasi, edukasi) program Kependudukan dan KB tingkat provinsi.
7. Menyusun bahan pedoman, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis Advokasi dan KIE (komunikasi, informasi, edukasi) program Kependudukan dan KB tingkat kabupaten dan kota.
8. Menyusun rencana operasional Advokasi dan KIE (komunikasi, informasi, edukasi) program Kependudukan dan KB untuk setiap bulan dan setiap minggu.
9. Menyusun rencana kerja/kegiatan Advokasi dan KIE (komunikasi, informasi, edukasi) program Kependudukan dan KB, pada periode mingguan, bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan.
10. Menyiapkan bahan dan sarana pendukung untuk melaksanakan Advokasi dan KIE (komunikasi, informasi, edukasi) program Kependudukan dan KB tingkat provinsi.
11. Mengembangkan tim Advokasi dan KIE (komunikasi, informasi, edukasi) program Kependudukan dan KB tingkat provinsi.
12. Melaksanakan kegiatan Advokasi dan KIE (komunikasi, informasi, edukasi) program Kependudukan dan KB kepada *stakeholder* tingkat provinsi dan kabupaten dan kota.
13. Melakukan pembinaan kepada pengelola Advokasi dan KIE (komunikasi, informasi, edukasi) program Kependudukan dan KB tingkat provinsi kabupaten dan kota.
14. Melakukan pembinaan terhadap jaringan mitra kerja Advokasi dan KIE (komunikasi, informasi, edukasi) program Kependudukan dan KB tingkat provinsi dan kabupaten dan kota.

15. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Advokasi dan KIE (komunikasi, informasi, edukasi) program Kependudukan dan KB tingkat provinsi dan kabupaten dan kota.
16. Melakukan upaya-upaya pengembangan Advokasi dan KIE (komunikasi, informasi, edukasi) program Kependudukan dan KB tingkat provinsi dan kabupaten dan kota.

E. Tujuan dan Manfaat (Penulisan Rancangan Aktualisasi)

a. Bagi Diri Sendiri

1. Mengetahui tugas pokok dan fungsi jabatan.
2. Memahami penerapan nilai-nilai akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi dalam pelaksanaan tugas pokok jabatan.
3. Mengaplikasikan nilai-nilai akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi dalam pelaksanaan tugas pokok jabatan.
4. Sarana melatih diri dalam mengaplikasikan nilai-nilai dasar ASN dan mendalami peran dan kedudukan ASN dalam NKRI.
5. Diharapkan mampu memberikan solusi terhadap isu-isu yang diangkat dalam Rancangan Aktualisasi tersebut secara tepat, dan inovatif.

b. Bagi Organisasi

1. Mampu memberikan dampak positif dari setiap kegiatan program GENRE yang dipublikasikan oleh media sosial BKKBN JAMBI
2. Sarana KIE kepada Masyarakat mengenai konten-konten terkait
3. Menarik minat publik akan program yang ada pada BKKBN JAMBI.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Analisa Lingkungan Kerja

Subbidang Advokasi dan KIE Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi Perwakilan BKKBN JAMBI dipimpin oleh dr. Alphi Yusminanda. Dalam menjalankan tugas, pokok, dan fungsi jabatannya, subbidang advokasi dan KIE ini difasilitasi oleh 3 orang staf, yaitu Slamet, Nurhamzah dan Rian Antony, SE.

Kerjasama di Advokasi dan KIE terjalin sangat baik. Pejabat administrator dan pejabat pengawas di kantor mampu memberikan bimbingan kepada pelaksana dengan baik. Sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif untuk pengerjaan tugas keseharian baik yang bersifat substantif maupun administratif.

Berdasarkan pengalaman bekerja selama kurang lebih 2 bulan, ada beberapa hal yang sekiranya perlu diperbaiki, yaitu :

1. Belum optimalnya peran medsos dalam penyampaian pesan advokasi dan KIE dalam program Generasi Berencana (GENRE)
2. Belum menariknya penjelasan di media sosial tentang penjelasan secara meluas dalam program KKBPK
3. Minimnya pelaporan setiap kegiatan yang dilaporkan ke sub bidang Advokasi dan KIE terkait program KKBPK guna untuk publikasi
4. Belum tersedianya sumberdaya manusia yang memadai untuk penyampaian pesan Advokasi dan KIE dalam program KKBPK
5. Belum optimalnya pemanfaatan MPC (Media Production Center) dalam program KKBPK

Kelima penugasan tersebut kemudian dimasukkan dalam matriks pada Bab II Bagian B, kemudian dilakukan *scoring* dengan analisa USG (*Urgency-Seriousness-Growth*). Sehingga diperoleh 3 permasalahan dengan urutan skor USG tertinggi, yaitu :

1. Belum optimalnya peran medsos dalam penyampaian pesan advokasi dan KIE dalam program Generasi Berencana (GENRE)
 2. Minimnya pelaporan setiap kegiatan yang dilaporkan ke sub bidang Advokasi dan KIE terkait program KKBPK guna untuk publikasi
 3. Belum menariknya penjelasan di media sosial tentang penjelasan secara meluas dalam program KKBPK
- a. Belum optimalnya peran medsos dalam penyampaian pesan advokasi dan KIE dalam program Generasi Berencana (GENRE)

Permasalahan yang dialami selama ini adalah penggunaan media sosial untuk program GENRE hanya sebatas menampilkan photo dan judul serta tanggal kegiatan. Dengan tidak adanya ajakan yang menarik dan penjelasan tentang maksud dari program GENRE tersebut maka membuat hal ini tidak direspon dengan baik bagi pengguna media sosial. Padahal pada saat ini jelas sangat banyak sebagai pengguna media sosial itu adalah anak remaja yang sering juga disebut kaum millennial. Oleh sebab itu sebaiknya unggahan yang terkait program GENRE harus lebih menarik dan jelas serta bermanfaat bagi para pengguna media sosial dikarenakan para remaja saat ini adalah penerus bangsa yang akan datang.

Total skor analisa USG untuk permasalahan ini adalah 13.

- b. Minimnya pelaporan setiap kegiatan yang dilaporkan ke sub bidang Advokasi dan KIE terkait program KKBPK guna untuk publikasi.

Permasalahan ini memang sering terjadi karena kurangnya koordinasi antar bidang, dan untuk setiap pelaporan kegiatan hanya dilakukan secara internal bidang saja. Ada baiknya pelaporan kegiatan dan program yang telah

dijalani dikumpulkan untuk di publikasikan khususnya ke dalam media sosial agar masyarakat lebih mengetahui tentang program KKBPk.

Total skor analisa USG untuk permasalahan ini adalah 11.

- c. Belum menariknya penjelasan di media sosial tentang penjelasan secara meluas dalam program KKBPk

Salah satu penyebab kurang minatnya para pengguna media sosial tentang program KKBPk adalah penyajian yang kurang menarik serta penjelasan yang terbatas. Maka dari itu haruslah membuat inovasi tentang penyajian program KKBPk terutama pada media sosial.

Total skor analisa USG untuk permasalahan ini adalah 10.

B. Matrik Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
1.	Menyusun isi pesan Advokasi dan KIE (komunikasi, informasi, edukasi) program Kependudukan dan KB tingkat provinsi	a.) Belum optimal nya peran medsos dalam penyampaian pesan advokasi dan KIE dalam program Generasi Berencana (GENRE)	5	3	5	13	WoG	1.) Mengumpulkan data dari para remaja terkait pesan/informasi yang menarik dan dibutuhkan sebelum pengunggahan ke media sosial terkait program GENRE
								2.) Membuat format pesan yang menarik dan dibutuhkan oleh pengguna media sosial tentang program GENRE
								3.) Membuat photo dan video yang berisi pesan menarik dan dibutuhkan tentang program GENRE

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
								4.) Mengunggah photo dan video program GENRE yang telah sesuai format yang ditentukan
		b.) Belum tersedianya sumberdaya yang memadai untuk penyampaian pesan Advokasi dan KIE dalam program KKBPK	2	2	3	7		
		c.) Belum menariknya penjelasan di media sosial tentang penjelasan secara meluas dalam program KKBPK	3	4	3	10	WoG	
		d.) Belum optimalnya pemanfaatan MPC (Media Production Center) dalam program KKBPK	2	2	2	6		

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
		e.) Minimnya pelaporan setiap kegiatan yang dilaporkan ke sub bidang Advokasi dan KIE terkait program KKBPK guna untuk publikasi	4	3	4	11	Manajemen ASN	
2.	Mengembangkan tim Advokasi dan KIE (komunikasi, informasi, edukasi) program Kependudukan dan KB tingkat provinsi.	Terbatas/kurangnya Sumberdaya manusia yang berada dalam lingkup subbidang Advokasi dan KIE	3	2	2	7		

C. Deskripsi Gagasan /Kegiatan

Dalam upaya meningkatkan peran media sosial sebagai sarana KIE dalam program GENRE sebaiknya dibuat secara lebih menarik dan jelas dalam artian dapat membuat minat dari pengguna media sosial dalam mengakses sajian photo atau video serta pesan mengenai program tersebut semakin meningkat. Adapun kegiatan yang akan dilakukan untuk pemecahan masalah tersebut adalah:

1. Mengumpulkan data dari para remaja terkait pesan/informasi yang menarik dan dibutuhkan sebelum pengunggahan ke media sosial terkait program GENRE

Tahapan:

- a) Melakukan koordinasi dengan atasan langsung untuk bisa mengatur waktu pertemuan dengan para remaja atau duta GENRE
- b) Menjalin komunikasi dengan bidang KS-PK agar bisa mengatur pertemuan bersama remaja/Duta GENRE
- c) Mengumpulkan para remaja atau duta GENRE untuk bertukar pendapat tentang pesan/informasi apa yang dibutuhkan sebelum pengunggahan ke media sosial terkait program GENRE
- d) Memilih pesan dan informasi yang terbaik dari hasil pendapat yang telah dikumpulkan dari para remaja atau duta GENRE tersebut

Kegiatan ini merupakan perwujudan dari nilai Nasionalisme, Komitmen mutu, Etika publik, Akuntabilitas.

Kegiatan juga merupakan upaya menjalankan misi BKKBN yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga.

Kegiatan ini juga merupakan implementasi dari nilai cerdas, tangguh, integritas, kerjasama dan ikhlas.

2. Membuat format pesan yang menarik dan dibutuhkan oleh pengguna media sosial tentang program GENRE

Tahapan:

- a) Melakukan koordinasi dengan atasan langsung mengenai format pesan yang akan diunggah ke media sosial
- b) Menyusun pesan yang menarik sesuai KIE dan mudah diterima dan dipahami para pengguna media sosial
- c) Melakukan komunikasi kembali dengan atasan langsung untuk persetujuan susunan pesan yang telah dibuat sebelum diunggah ke media sosial

Kegiatan ini merupakan perwujudan dari nilai Nasionalisme, Komitmen mutu, Etika publik, Akuntabilitas.

Kegiatan juga merupakan upaya menjalankan misi BKKBN yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga.

Kegiatan ini juga merupakan implementasi dari nilai cerdas, tangguh, integritas, kerjasama dan ikhlas

3. Membuat photo dan video yang berisi pesan menarik dan dibutuhkan tentang program GENRE

Tahapan:

- a) Menjalinkan komunikasi dengan bidang KS-PK dalam rangka mengikuti kegiatan GENRE untuk pengambilan photo dan video
- b) Melakukan koordinasi bersama atasan langsung untuk melakukan seleksi photo dan video yang akan diunggah ke dalam media sosial
- c) Melakukan editing terhadap photo dan video agar lebih menarik sebelum diunggah ke media sosial

Kegiatan ini merupakan perwujudan dari nilai Nasionalisme, Komitmen mutu, Etika publik, Akuntabilitas.

Kegiatan juga merupakan upaya menjalankan misi BKKBN yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga.

Kegiatan ini juga merupakan implementasi dari nilai cerdas, tangguh, integritas, kerjasama dan ikhlas

4. Mengunggah photo dan video program GENRE yang telah sesuai format yang ditentukan

Tahapan:

- a) Melakukan koordinasi dengan atasan langsung untuk pengecekan kembali terkait photo dan video yang akan diunggah ke media sosial
- b) Melakukan koordinasi kembali ke bidang KS-PK untuk melakukan persetujuan terkait photo dan video yang akan diunggah ke media sosial
- c) Melakukan pengunggahan terhadap photo dan video yang telah melalui persetujuan atasan langsung dan juga bidang KS-PK terkait kegiatan GENRE ke dalam media sosial

Kegiatan ini merupakan perwujudan dari nilai Nasionalisme, Komitmen mutu, Etika publik, Akuntabilitas.

Kegiatan juga merupakan upaya menjalankan misi BKKBN yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga

Kegiatan ini juga merupakan implementasi dari nilai cerdas, tangguh, integritas, kerjasama dan ikhlas

D. Matrik Rancangan Aktualisasi

- Unit Kerja:** : **Subbidang Advokasi dan KIE Bidang ADPIN Perwakilan BKKBN JAMBI**
- Identifikasi Isu** :
 1. Belum optimalnya peran medsos dalam penyampaian pesan advokasi dan KIE dalam program Generasi Berencana (GENRE)
 2. Minimnya pelaporan setiap kegiatan yang dilaporkan ke sub bidang Advokasi dan KIE terkait program KKBPK guna untuk publikasi
 3. Belum menariknya penjelasan di media sosial tentang penjelasan secara meluas dalam program KKBPK
- Isu yang Diangkat** : **PENINGKATAN PERAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI PADA PROGRAM GENRE**
- Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu** :
 1. Mengumpulkan data dari para remaja terkait pesan/informasi yang menarik dan dibutuhkan sebelum pengunggahan ke media sosial terkait program GENRE
 2. Membuat format pesan yang menarik dan dibutuhkan oleh pengguna media sosial tentang program GENRE
 3. Membuat photo dan video yang berisi pesan menarik dan dibutuhkan tentang program GENRE
 4. Mengunggah photo dan video program GENRE yang telah sesuai format yang ditentukan

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI / MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
1.)	Mengumpulkan data dari para remaja terkait pesan/informasi yang menarik dan dibutuhkan sebelum pengunggahan ke media sosial terkait program GENRE	<p>a.) Melakukan koordinasi dengan atasan langsung untuk bisa mengatur waktu pertemuan dengan para remaja atau duta GENRE</p> <p>b.) Menjalin komunikasi dengan bidang KS-PK agar bisa mengatur pertemuan bersama remaja/Duta GENRE</p> <p>c.)Mengumpulkan para remaja atau</p>	<p>Hasil diskusi dengan atasan langsung mengenai pengaturan jadwal pertemuan dengan para remaja dan duta GENRE</p> <p>Mendapatkan saran dan kepastian jadwal pertemuan bersama para remaja dan duta GENRE</p> <p>Mendapatkan kumpulan ide saran dan</p>	<p>Akuntabilitas :</p> <p>Bertanggung jawab atas tugas yang dilaksanakan dalam hal mengatur jadwal pertemuan</p> <p>Etika Publik :</p> <p>Berkomunikasi terlebih dahulu dengan bidang terkait sebelum melakukan kegiatan</p> <p>Nasionalisme :</p>	Pemanfaatan media sosial dapat mewujudkan misi BKKBN yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga, karena dengan adanya penggunaan media sosial yang berbasis pada informasi tentang program GENRE akan membantu para pengguna media sosial khususnya para remaja akan mengerti dan mampu mengimplementasikan dirinya menjadi remaja yang berintegritas, inovatif dan kreatif.	<p>Mendukung budaya CETAK TEGAS, yaitu :</p> <p>Cerdas :</p> <p>Mampu membuat berita atau informasi yang bermanfaat untuk masyarakat dengan menarik dan jelas</p> <p>Tangguh :</p> <p>Memiliki komitmen kerja yang tinggi dalam pembuatan informasi berupa photo,video, dan juga pesan untuk masyarakat</p>

2.)	Membuat format pesan yang menarik dan dibutuhkan oleh	<p>duta GENRE untuk bertukar pendapat tentang pesan/informasi apa yang dibutuhkan sebelum pengunggahan ke media sosial terkait program GENRE</p> <p>d.) Memilih pesan dan informasi yang terbaik dari hasil pendapat yang telah dikumpulkan dari para remaja atau duta GENRE tersebut</p> <p>a.)Melakukan koordinasi dengan atasan langsung mengenai format</p>	<p>informasi terkait pesan/informasi yang menarik dan dibutuhkan</p> <p>Mendapatkan pesan dan informasi yang paling terbaik untuk diunggah ke media sosial</p> <p>Mendapat saran dan masukan mengenai format pesan yang akan dibuat</p>	<p>Saling bertukar pikiran dan menghargai perbedaan pendapat satu sama lain dalam membuat informasi yang baik untuk masyarakat</p> <p>Komitmen Mutu :</p> <p>Memastikan bahwa informasi yang didapatkan sudah sesuai dan tidak bertentangan dengan aturan</p> <p>Komitmen Mutu :</p> <p>Membuat inovasi format pesan yang lebih menarik</p>	<p>Sehingga terwujudnya pembangunan keluarga yang berkualitas</p> <p>Pemanfaatan media sosial dapat mewujudkan misi BKKBN memfasilitasi</p>	<p>Kerjasama:</p> <p>Mampu bekerjasama dengan tim.</p> <p>Integritas :</p> <p>Isi dalam informasi berupa photo,video dan pesan yang diunggah ke media sosial harus menarik dan mendidik</p> <p>Ikhlas :</p> <p>Membuat informasi berupa photo,video dan pesan dengan sungguh-sungguh dan benar (sesuai dengan aturan)</p> <p>Mendukung budaya CETAK TEGAS, yaitu :</p>
-----	---	---	---	---	---	---

	<p>pengguna media sosial tentang program GENRE</p>	<p>pesan yang akan diunggah ke media sosial</p> <p>b.)Menyusun pesan yang menarik sesuai KIE dan mudah diterima dan dipahami para pengguna media sosial</p> <p>c.) Melakukan komunikasi kembali dengan atasan langsung untuk persetujuan susunan pesan yang telah dibuat sebelum diunggah ke media sosial</p>	<p>Menemukan rangkaian kata untuk pesan yang akan diunggah ke media sosial</p> <p>Mendapatkan persetujuan dari atasan langsung terkait pesan yang dibuat</p>	<p>Komitmen Mutu : Membuat inovasi pesan yang bertujuan memberikan pemahaman tentang program Genre ke media sosial</p> <p>Etika publik : Melakukan komunikasi dengan sopan dan lembut kepada atasan</p> <p>Nasionalisme : Menghargai dan menerima pendapat dari atasan</p>	<p>pembangunan keluarga, hal ini dikarenakan pengoptimalan informasi tentang program GENRE di media sosial akan membantu para remaja dalam mengimplementasikan dirinya menjadi remaja yang berintegritas, inovatif dan kreatif. Sehingga terwujudnya pembangunan keluarga yang berkualitas</p>	<p>Cerdas : Mampu membuat pesan yang menarik tentang program GENRE</p> <p>Tangguh : Selalu bersemangat dalam menyelesaikan tugas dan memiliki komitmen tinggi</p> <p>Kerjasama: Mampu berkerja sama dengan beberapa pihak dalam rangka meningkatkan ketertarikan remaja dalam program GENRE</p> <p>Integritas : Isi dalam pesan yang diunggah ke media sosial harus menarik dan mendidik</p>
--	--	---	--	---	--	--

3.)	Membuat photo dan video yang berisi pesan menarik dan dibutuhkan tentang program GENRE	<p>a.)Menjalin komunikasi dengan bidang KS-PK dalam rangka mengikuti kegiatan GENRE untuk pengambilan photo dan video</p> <p>b.)Melakukan koordinasi bersama atasan langsung untuk melakukan seleksi photo dan video yang akan diunggah ke dalam media sosial</p>	<p>Mendapatkan izin dari bidang KS-PK untuk pengambilan photo dan video kegiatan program GENRE</p> <p>Mendapatkan photo dan video yang terbaik melalui seleksi bersama atasan langsung</p>	<p>Etika publik : Melakukan komunikasi untuk meminta izin kepada bidang terkait agar ikut dalam kegiatan Genre</p> <p>Akuntabilitas : Proses seleksi dilakukan dengan baik agar sesuai aturan dan kaidah yang ada</p>	<p>Pembuatan photo dan video yang menarik terkait program GENRE dapat mewujudkan misi BKKBN yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga, hal ini dikarenakan foto dan video yang menarik akan menarik minat remaja dalam mengimplementasikan dirinya menjadi remaja yang berintegritas, inovatif dan kreatif. Sehingga terwujudnya pembangunan keluarga yang berkualitas</p>	<p>Ikhlas : Membuat pesan dengan sungguh-sungguh tanpa menyalahi aturan</p> <p>Mendukung budaya CETAK TEGAS, yaitu :</p> <p>Cerdas : Mampu membuat pesan yang menarik tentang program GENRE</p> <p>Tangguh : Selalu bersemangat dalam menyelesaikan tugas dan memiliki komitmen tinggi</p> <p>Kerjasama: Mampu berkerja sama dengan bidang KS-PK dalm rangka pembuatan</p>
-----	--	---	--	---	---	--

		c.)Melakukan editing terhadap photo dan video agar lebih menarik sebelum diunggah ke media sosial	Menghasilkan photo dan video yang menarik dan juga bermanfaat untuk dinikmati pengguna media sosial terkait program GENRE	Anti korupsi : Tidak memanipulasi data yang ada terkait photo dan video		foto dan video yang menarik dan dibutuhkan oleh program GENRE Integritas : Isi dalam pesan harus efisien dan efektif dan berasal dari sumber yang terpercaya Ikhlas : Membuat pesan dengan sungguh-sungguh tanpa menyalahi aturan
4.)	Mengunggah photo dan video program GENRE yang telah sesuai format yang ditentukan	a.) Melakukan koordinasi dengan atasan langsung untuk pengecekan kembali terkait photo dan video yang akan di unggah ke media sosial	Mendapat persetujuan dari atasan langsung terkait photo dan video yang telah melalui proses hasil editing	Anti Korupsi : Mengumpulkan data dengan jujur dan sesuai keadaan di lapangan	Pengunggahan photo dan video program GENRE yang telah sesuai dengan format yang ditentukan dapat mewujudkan misi BKKBN yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga	Mendukung budaya CETAK TEGAS, yaitu : Cerdas : Mampu membuat pesan sesuai dengan format yang ditentukan tentang program GENRE

		<p>b). Melakukan koordinasi kembali ke bidang KS-PK untuk melakukan persetujuan terkait photo dan video yang akan diunggah ke media sosial</p> <p>c.) Melakukan pengunggahan terhadap photo dan video yang telah melalui persetujuan atasan langsung dan juga bidang KS-PK terkait kegiatan GENRE ke dalam media sosial</p>	<p>Mendapatkan persetujuan untuk pengunggahan photo dan video ke media sosial dari bidang KS-PK</p> <p>Mendapatkan respon positif dari pengguna media sosial terkait program GENRE yang dikemas melalui photo video dan pesan yang menarik</p>	<p>Etika Publik : Meminta persetujuan terlebih dahulu kepada bidang terkait</p> <p>Akuntabilitas : Memastikan bahwa data/pesan yang didapatkan sudah benar dan bisa dipertanggungjawabkan</p>		<p>Tanggung : Selalu bersemangat dalam menyelesaikan tugas dan memiliki komitmen tinggi</p> <p>Kerjasama: Mampu berkerja sama dan berkoordinasi dengan bidang KS-PK dalam rangka pembuatan foto dan video yang sesuai dengan format yang ditentukan.</p> <p>Integritas : Foto dan video yang diunggah harus sesuai dengan format yang telah ditentukan</p> <p>Ikhlas : Membuat pesan dengan sungguh-sungguh tanpa menyalahi aturan</p>
--	--	---	--	---	--	--

E. Jadwal Rencana Aktualisasi

No	Kegiatan	Oktober		November			
		III	IV	I	II	III	IV
Kegiatan 1 Mengumpulkan data dari para remaja terkait pesan/informasi yang menarik dan dibutuhkan sebelum pengunggahan ke media sosial terkait program GENRE							
1.	a.) Melakukan diskusi dengan atasan langsung untuk bisa mengatur waktu pertemuan dengan para remaja atau duta GENRE		28				
2.	b.) Menjalin komunikasi dengan bidang KS-PK agar bisa mengatur pertemuan bersama remaja/Duta GENRE		29				
3.	c.)Mengumpulkan para remaja atau duta GENRE untuk bertukar pendapat tentang pesan/informasi apa yang dibutuhkan sebelum pengunggahan ke media sosial terkait program GENRE		30				
4.	d.) Memilih pesan dan informasi yang terbaik dari hasil pendapat yang telah dikumpulkan dari para remaja atau duta GENRE tersebut		31				
Kegiatan 2 Membuat format pesan yang menarik dan dibutuhkan oleh pengguna media sosial tentang program GENRE							
1.	a.) Melakukan diskusi dengan atasan langsung mengenai format pesan yang akan diunggah ke media sosial		31				
2.	b.) Menyusun pesan yang menarik sesuai KIE dan mudah diterima dan dipahami para pengguna media sosial			1			
	c.) Melakukan komunikasi kembali dengan atasan langsung untuk persetujuan susunan pesan yang telah dibuat sebelum diunggah ke media sosial			4			

No	Kegiatan	Oktober		November			
		III	IV	I	II	III	IV
Kegiatan 3							
Membuat photo dan video yang berisi pesan menarik dan dibutuhkan tentang program GENRE							
1.	a.) Menjalin komunikasi dengan bidang KS-PK dalam rangka mengikuti kegiatan GENRE untuk pengambilan photo dan video			5			
2.	b.) Melakukan diskusi bersama atasan langsung untuk melakukan seleksi photo dan video yang akan diunggah ke dalam media sosial			5			
3.	c.)Melakukan editing terhadap photo dan video agar lebih menarik sebelum diunggah ke media sosial			6-7			
Kegiatan 4							
Mengunggah photo dan video program GENRE yang telah sesuai format yang ditentukan							
1.	a.) Melakukan koordinasi dengan atasan langsung untuk pengecekan kembali terkait photo dan video yang akan di unggah ke media sosial				9		
2.	b). Melakukan koordinasi kembali ke bidang KS-PK untuk melakukan persetujuan terkait photo dan video yang akan diunggah ke media sosial				10		
3	c.) Melakukan pengunggahan terhadap photo dan video yang telah melalui persetujuan atasan langsung dan juga bidang KS-PK terkait kegiatan GENRE ke dalam media sosial				11		

F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi

No	Tahapan Kegiatan	Kendala	Antisipasi
1	Melakukan diskusi dengan atasan langsung untuk bisa mengatur waktu pertemuan dengan para remaja atau duta GENRE	Pengaturan waktu temu dengan remaja dan duta GenRe	Membuat jadwal temu untuk berdiskusi lebih dahulu
2	Menyusun pesan yang menarik sesuai KIE dan mudah diterima dan dipahami para pengguna media sosial	Sulit mencari konsep konten yang tepat dan menarik untuk remaja masa kini	Berdiskusi dengan beberapa remaja untuk mengetahui selera remaja masa kini
3	Melakukan editing terhadap photo dan video agar lebih menarik sebelum diunggah ke media sosial	Kurangnya keahlian dalam hal editing dan sarana prasarana yang kurang memadai	Belajar dan berkonsultasi dengan ahli editing

BAB III
CAPAIAN PELAKSANAAN
AKTUALISASI

A. GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN AKTUALISASI

Penulis melaksanakan aktualisasi untuk memenuhi tugas dalam Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional tahun 2019 selama tiga puluh hari masa habituasi atau *off campus* tanggal 28 Oktober – 6 Desember 2019. Rangkaian kegiatan aktualisasi tersebut merupakan gagasan untuk pemecahan isu yang diangkat dalam rancangan aktualisasi, yaitu Peningkatan Peran Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi, Informasi, Edukasi Dalam Program Genre.

Berikut ini dipaparkan kegiatan-kegiatan aktualisasi yang dipandang dapat mendukung pemecahan isu tersebut.

Kegiatan-Kegiatan Aktualisasi :

Kegiatan I	:	Mengumpulkan data dari para remaja terkait pesan/informasi yang menarik dan dibutuhkan sebelum pengunggahan ke media sosial terkait program GENRE
Tanggal Pelaksanaan	:	28 – 31 Oktober 2019
Tempat Kegiatan	:	Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Jambi
Dokumentasi	:	

Uraian Kegiatan :

Pengumpulan data dari para remaja ini dilakukan dalam rangka penguatan data sehingga mampu menghasilkan informasi yang dibutuhkan dari para remaja terkait pesan yang menarik untuk diunggah ke media sosial mengenai program GENRE.

- 1. Tahapan Pertama** : Melakukan koordinasi dengan atasan langsung untuk bisa mengatur waktu pertemuan dengan para remaja atau duta GENRE. Koordinasi dilakukan dengan pertemuan langsung antara atasan dengan Penulis. Hal ini berkaitan dengan nilai Akuntabilitas yaitu mengenai tanggung jawab atas tugas dan juga meminta saran dan juga persetujuan dari atasan langsung.

2. Tahapan Kedua : Menjalin komunikasi dengan bidang KS-PK agar bisa mengatur pertemuan bersama remaja/Duta GENRE. Komunikasi dilakukan bersama Kasubbid Bina Ketahanan Remaja untuk mengatur jadwal pertemuan dengan remaja/Duta GENRE. Hal ini berkaitan dengan nilai Etika Publik yaitu tentang nilai tata kerama meminta izin terlebih dahulu dengan bidang yang menaungi GENRE.

3. Tahapan Ketiga : Mengumpulkan para remaja atau duta GENRE untuk bertukar pendapat tentang pesan/informasi apa yang dibutuhkan sebelum pengunggahan ke media sosial terkait program GENRE.

Pertemuan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya, dengan hasil mendapatkan kumpulan ide, saran, dan informasi yang menarik dan dibutuhkan. Hal ini merupakan salah satu bagian dari nilai Nasionalisme yaitu dalam hal kerjasama mencapai satu tujuan dengan berbagai pendapat walaupun terdiri dari berbagai macam golongan.

4. Tahapan Keempat : Memilih pesan dan informasi yang terbaik dari hasil pendapat yang telah dikumpulkan dari para remaja atau duta GENRE tersebut. Hal ini berkaitan dengan nilai Komitmen Mutu yaitu mengutamakan hasil yang baik dari awal tahapan sehingga hasilnya pun menjadi baik sesuai dengan yang diharapkan.

Hambatan yang dihadapi :

Sulitnya menentukan jadwal pertemuan antara peserta latsar dan para remaja atau Duta GENRE

Solusi :

Melakukan koordinasi ulang dengan Kasubbid Bina Ketahanan Remaja untuk menjadwalkan ulang pertemuan dengan para remaja atau Duta GENRE

Kegiatan II	:	Membuat format pesan yang menarik dan dibutuhkan oleh pengguna media sosial tentang program GENRE
Tanggal Pelaksanaan	:	31 Oktober – 04 November 2019
Tempat Kegiatan	:	Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Jambi
Dokumentasi	:	

Uraian Kegiatan :

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar pesan atau informasi yang diunggah bisa menarik minat pengguna media sosial dan lebih mengetahui tentang Program GENRE

1. Tahapan Pertama : Melakukan koordinasi dengan atasan langsung mengenai format pesan yang akan diunggah ke media sosial

Pada tahap ini dipersiapkan format pesan yang akan diunggah ke media sosial. Hal ini merupakan bagian dari nilai Akuntabilitas yaitu soal tanggung jawab atas tugas dan menerima saran dan juga koreksi dari atasan langsung agar tercapainya tujuan.

2. Tahapan Kedua : Menyusun pesan yang menarik sesuai KIE dan mudah diterima dan dipahami para pengguna media sosial

Pada tahap ini dipersiapkan materi yang akan diunggah ke media sosial. Hal ini berkaitan dengan nilai Komitmen Mutu yaitu selalu memilih/mengkoreksi hal yang ingin disampaikan kepada publik secara baik.

3. Tahapan Ketiga : Melakukan komunikasi kembali dengan atasan langsung untuk persetujuan susunan pesan yang telah dibuat sebelum diunggah ke media sosial

Pada tahap ini ada masukan dan saran dari atasan mengenai susunan pesan yang disepakati untuk diunggah ke media sosial. Hal ini merupakan bagian dari nilai Etika Publik dan juga Akuntabilitas yaitu selalu meminta izin terlebih dahulu kepada atasan langsung sebelum mengambil keputusan yang berkaitan dengan pekerjaan di kantor, karena ini menyangkut tanggung jawab bersama atas apa yang akan dilakukan untuk kemajuan program yang akan dicapai

Hambatan yang dihadapi :

Tidak ada

Kegiatan III	:	Membuat photo dan video yang berisi pesan menarik dan dibutuhkan tentang program GENRE
Tanggal Pelaksanaan	:	11 – 14 November 2019
Tempat Kegiatan	:	Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Jambi
Dokumentasi	:	

Uraian Kegiatan :

Pada kegiatan ini dilakukan pertemuan dengan KS-PK untuk meminta izin mengikuti kegiatan GENRE di Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Jambi dan Akademi Kebidanan Annisa Jambi sekaligus untuk mengambil photo dan video yang akan dipergunakan sebagai konten di media sosial.

1. Tahapan Pertama : Menjalani komunikasi dengan bidang KS-PK dalam rangka mengikuti kegiatan GENRE untuk pengambilan photo dan video.

Komunikasi dilakukan untuk meminta izin mengikuti kegiatan GENRE di Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Jambi dan Akademi Kebidanan Annisa Jambi. Hal ini berkaitan dengan nilai Etika Publik yaitu mengenai izin dan tata kerama dengan bidan yang menaungi GENRE.

2. Tahapan Kedua : Melakukan koordinasi bersama atasan langsung untuk melakukan seleksi photo dan video yang akan diunggah ke dalam media sosial.

Setelah pengambilan photo dan video selesai dilakukan, maka dilakukan seleksi photo dan video bersama atasan untuk memilih photo dan video terbaik yang akan diunggah ke media sosial. Hal ini merupakan bagian dari Komitmen Mutu yaitu selalu melakukan seleksi agar mendapatkan hasil yang baik sebelum dipublikasikan.

3. Tahapan Ketiga : Melakukan *editing* terhadap photo dan video agar lebih menarik sebelum diunggah ke media sosial

Proses *editing* dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 13-14 November. Hal ini dilakukan agar konten yang diunggah ke media sosial dapat menarik minat para remaja untuk mengetahui Program GENRE. Hal ini merupakan bagian dari nilai Anti Korupsi dan juga Komitmen Mutu yaitu dalam hal photo dan video tidak melakukan manipulasi akan data tersebut tapi membuatnya lebih menarik agar menambah minat bagi pengguna sosial pada saat dipublikasikan.

Hambatan :

Tidak Ada

Kegiatan IV	:	Mengunggah photo dan video program GENRE yang telah sesuai format yang ditentukan
Tanggal Pelaksanaan	:	19 November – 05 Desember 2019
Tempat Kegiatan	:	Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Jambi
Dokumentasi	:	

Uraian Kegiatan :

Meminta persetujuan atasan dan bidang KS-PK sebelum melakukan pengunggahan photo dan video ke media sosial. Tahapan ini dilakukan untuk memastikan hal yang akan diunggah ke media sosial sudah sesuai dengan yang diharapkan.

- 1. Tahapan Pertama :** Melakukan koordinasi dengan atasan langsung untuk pengecekan kembali terkait photo dan video yang akan di unggah ke media sosial.
Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan persetujuan langsung dari atasan sebelum mengunggah photo dan video. Hal ini berkaitan dengan nilai Akuntabilitas yaitu soal tanggung jawab atas tugas yang dilakukan untuk bisa disetujui oleh atasan langsung.
- 2. Tahapan Kedua :** Melakukan koordinasi kembali ke bidang KS-PK untuk melakukan persetujuan terkait photo dan video yang akan diunggah ke media sosial
Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan persetujuan dari bidang KS-PK sebelum mengunggah photo dan video. Hal ini berkaitan dengan nilai Akuntabilitas yaitu soal tanggung jawab dengan tugas yang dilakukan karena tugas ini juga menyangkut kepada bidang lain yang mana akan dipersoalkan pula jika terjadi kesalahan dalam hal publikasi berita atau informasi untuk masyarakat.
- 3. Tahapan Ketiga :** Melakukan pengunggahan terhadap photo dan video yang telah melalui persetujuan atasan langsung dan juga bidang KS-PK terkait kegiatan GENRE ke dalam media sosial. Hal ini berkaitan dengan nilai Akuntabilitas yaitu mengenai tanggung jawab dengan menyelesaikan tugas yang telah diberikan kepada penulis dalam hal berjalannya kegiatan aktualisasi.

Hambatan :

Padatnya kegiatan di kantor pada saat akhir tahun dan kurangnya SDM di kantor sehingga menghambat penyelesaian aktualisasi

Solusi :

Menemui Kabid ADPIN untuk meminta kelonggaran jadwal agar bisa menyelesaikan aktualisasi

B. ANALISA DAMPAK JIKA ISU TIDAK DILAKSANAKAN

Pada Bab II Rancangan Aktualisasi telah dijelaskan bagaimana proses pemilihan isu hingga solusi pemecahan masalah isu tersebut

Maka setelah dianalisa bahwa dampak yang terjadi jika isu ini tidak dilaksanakan yakni sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan para remaja dan juga orang tua yang memiliki anak remaja tentang pentingnya kesehatan reproduksi.
2. Akan semakin meningkatnya perilaku sex bebas pada remaja dan pernikahan dini akan semakin sulit ditekan.
3. Kurangnya informasi yang positif di dalam media sosial mengenai pembentukan akhlak dan juga peningkatan kreatifitas pada remaja. Sehingga akan membuat remaja terjerumus ke arah yang negatif seperti *sex* bebas dan juga narkoba.

C. MATRIKS PELAKSANAAN AKTUALISASI

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Mengumpulkan data dari para remaja terkait pesan /informasi yang menarik dan dibutuhkan sebelum pengunggahan ke media sosial terkait program GENRE	<p>a.) Melakukan koordinasi dengan atasan langsung untuk bisa mengatur waktu pertemuan dengan para remaja atau duta GENRE</p> <p>b.) Menjalin komunikasi dengan bidang KS-PK agar bisa mengatur pertemuan bersama remaja/Duta GENRE</p> <p>c.)Mengumpulkan para remaja atau duta GENRE untuk bertukar pendapat tentang pesan/informasi apa yang dibutuhkan sebelum pengunggahan ke media sosial terkait program GENRE</p> <p>d.) Memilih pesan dan informasi yang terbaik dari hasil pendapat yang telah dikumpulkan dari para remaja atau duta GENRE tersebut</p>	28 – 31 Oktober 2019	<p>Output :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil diskusi dengan atasan langsung mengenai pengaturan jadwal pertemuan dengan para remaja dan duta GENRE • Mendapatkan saran dan kepastian jadwal pertemuan bersama para remaja dan duta GENRE • Mendapatkan kumpulan ide saran dan informasi terkait pesan /informasi yang menarik dan dibutuhkan <p>Bukti : Dokumentasi berupa foto</p>	Sulitnya menentukan jadwal pertemuan antara peserta latsar dan para remaja atau Duta GENRE	Melakukan koordinasi ulang dengan Kasubbid Bina Ketahanan Remaja untuk menjadwalkan ulang pertemuan dengan para remaja atau Duta GENRE	<p>a. Akuntabilitas : Bertanggung jawab atas tugas yang dilaksanakan dalam hal mengatur jadwal pertemuan</p> <p>b. Etika Publik : Berkomunikasi terlebih dahulu dengan bidang terkait sebelum melakukan kegiatan</p> <p>c. Nasionalisme : Saling bertukar pikiran dan menghargai perbedaan pendapat satu sama lain dalam membuat informasi yang baik untuk masyarakat</p> <p>d. Komitmen</p>	Kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap tugas dan fungsi BKKBN yaitu Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB	Mendukung budaya CETAK TEGAS, yaitu : Cerdas : Mampu membuat berita atau informasi yang bermanfaat untuk masyarakat dengan menarik dan jelas Tanggung : Memiliki komitmen kerja yang tinggi dalam pembuatan informasi berupa photo,video, dan juga pesan untuk masyarakat Kerjasama: Mampu bekerjasama dengan tim. Integritas : Isi dalam informasi berupa photo,video dan pesan yang

2	Membuat format pesan yang menarik dan dibutuhkan oleh pengguna media sosial tentang program GENRE	<p>a.)Melakukan koordinasi dengan atasan langsung mengenai format pesan yang akan diunggah ke media sosial</p> <p>b.)Menyusun pesan yang menarik sesuai KIE dan mudah diterima dan dipahami para pengguna media sosial</p> <p>c.)Melakukan komunikasi kembali dengan atasan langsung untuk persetujuan susunan pesan yang telah dibuat sebelum diunggah ke media sosial</p>	31 Oktober - 04 November 2019	Output : <ul style="list-style-type: none"> • Mendapat saran dan masukan mengenai format pesan yang akan dibuat • Menemukan rangkaian kata untuk pesan yang akan diunggah ke media sosial • Mendapatkan persetujuan dari atasan langsung terkait pesan yang dibuat 	Tidak Ada	-	<p>a. Komitmen Mutu: Membuat inovasi format pesan yang lebih menarik</p> <p>b. Komitmen Mutu: Membuat inovasi pesan yang bertujuan memberikan pemahaman tentang program Genre ke media sosial</p> <p>c. Etika publik : Melakukan komunikasi dengan sopan dan lembut kepada atasan</p> <p>Nasionalisme : Menghargai dan menerima pendapat dari atasan</p>	Kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap tugas dan fungsi BKKBN yaitu Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB	<p>Mendukung budaya CETAK TEGAS, yaitu :</p> <p>Cerdas : Mampu membuat pesan yang menarik tentang program GENRE</p> <p>Tanggung : Selalu bersemangat dalam menyelesaikan tugas dan memiliki komitmen tinggi</p> <p>Kerjasama: Mampu berkerja sama dengan beberapa pihak dalam rangka meningkatkan ketertarikan remaja dalam program GENRE</p> <p>Integritas : Isi dalam pesan yang diunggah ke media sosial harus menarik dan mendidik</p> <p>Ikhlas : Membuat pesan dengan sungguh-sungguh tanpa</p>
---	---	---	-------------------------------	--	-----------	---	--	--	--

3	Membuat photo dan video yang berisi pesan menarik dan dibutuhkan tentang program GENRE	<p>a.)Menjalin komunikasi dengan bidang KS-PK dalam rangka mengikuti kegiatan GENRE untuk pengambilan photo dan video</p> <p>b.)Melakukan koordinasi bersama atasan langsung untuk melakukan seleksi photo dan video yang akan diunggah ke dalam media sosial</p> <p>c.)Melakukan editing terhadap photo dan video agar lebih menarik sebelum diunggah ke media sosial</p>	11 – 14 November 2019	<p>Output :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan izin dari bidang KS-PK untuk pengambilan photo dan video kegiatan program GENRE • Mendapatkan photo dan video yang terbaik melalui seleksi bersama atasan langsung • Menghasilkan photo dan video yang menarik dan juga bermanfaat untuk dinikmati pengguna media sosial terkait program GENRE <p>Bukti : Dokumentasi berupa foto</p>	Tidak Ada	-	<p>a. Etika publik : Melakukan komunikasi untuk meminta izin kepada bidang terkait agar ikut dalam kegiatan Genre</p> <p>b. Akuntabilitas : Proses seleksi dilakukan dengan baik agar sesuai aturan dan kaidah yang ada</p> <p>c. Anti korupsi : Tidak memanipulasi data yang ada terkait photo dan video</p>	Kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap tugas dan fungsi BKKBN yaitu Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB	<p>Mendukung budaya CETAK TEGAS, yaitu :</p> <p>Cerdas : Mampu membuat pesan yang menarik tentang program GENRE</p> <p>Tanggung : Selalu bersemangat dalam menyelesaikan tugas dan memiliki komitmen tinggi</p> <p>Kerjasama: Mampu berkerja sama dengan bidang KS-PK dalam rangka pembuatan foto dan video yang menarik dan dibutuhkan oleh program GENRE</p> <p>Integritas : Isi dalam pesan harus efisien dan efektif dan berasal dari sumber yang terpercaya</p> <p>Ikhlas : Membuat pesan dengan sungguh-sungguh tanpa menyalahi aturan</p>
---	--	--	-----------------------	---	-----------	---	--	--	---

4	<p>Mengunggah photo dan video program GENRE yang telah sesuai format yang ditentukan</p>	<p>a.)Melakukan koordinasi dengan atasan langsung untuk pengecekan kembali terkait photo dan video yang akan di unggah ke media sosial</p> <p>b).Melakukan koordinasi kembali ke bidang KS-PK untuk melakukan persetujuan terkait photo dan video yang akan diunggah ke media sosial</p> <p>c.)Melakukan pengunggahan terhadap photo dan video yang telah melalui persetujuan atasan langsung dan juga bidang KS-PK terkait kegiatan GENRE ke dalam media sosial</p>	<p>19 November – 05 Desember 2019</p>	<p>Output :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendapat persetujuan dari atasan langsung terkait photo dan video yang telah melalui proses hasil editing • Mendapatkan persetujuan untuk pengunggahan photo dan video ke media sosial dari bidang KS-PK • Mendapatkan respon positif dari pengguna media sosial terkait program GENRE yang dikemas melalui photo dan video <p>Bukti :</p> <p>Unggahan video di media sosial</p> <p>https://instagram.com/bkkbnprovinsi.jambi</p>	<p>Padatnya kegiatan di kantor pada saat akhir tahun dan kurangnya SDM di kantor sehingga menghambat penyelesaian aktualisasi</p>	<p>Menemui Kabid ADPIN untuk meminta kelonggaran jadwal agar bisa menyelesaikan aktualisasi</p>	<p>a. Anti Korupsi : Mengumpulkan data dengan jujur dan sesuai keadaan di lapangan</p> <p>b. Etika Publik : Meminta persetujuan terlebih dahulu kepada bidang terkait</p> <p>c. Akuntabilitas: Memastikan bahwa data/pesan yang didapatkan sudah benar dan bisa dipertanggungjawabkan</p>	<p>Kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap tugas dan fungsi BKKBN yaitu Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB</p>	<p>Mendukung budaya CETAK TEGAS, yaitu :</p> <p>Cerdas : Mampu membuat pesan sesuai dengan format yang ditentukan tentang program GENRE</p> <p>Tangguh : Selalu bersemangat dalam menyelesaikan tugas dan memiliki komitmen tinggi</p> <p>Kerjasama: Mampu berkerja sama dan berkoordinasi dengan bidang KS-PK dalam rangka pembuatan foto dan video yang sesuai dengan format yang ditentukan.</p> <p>Integritas : Foto dan video yang diunggah harus sesuai dengan format yang telah ditentukan</p> <p>Ikhlas : Membuat pesan dengan sungguh-sungguh tanpa menyalahi aturan</p>
---	--	--	---------------------------------------	---	---	---	--	---	--

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan-kegiatan dalam pelaksanaan aktualisasi telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tahapan kegiatan dari masing-masing kegiatan. Dalam proses pelaksanaan kegiatan ditemukan beberapa kendala, namun kendala tersebut dapat diselesaikan dengan solusi-solusi yang diperoleh melalui koordinasi dengan berbagai pihak terkait.

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi dilakukan sesuai dengan nilai-nilai dasar ASN yaitu ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi) dalam setiap tahapan kegiatannya. Di mulai dengan tanggung jawab atas pekerjaan yang telah diberikan, menghargai perbedaan pendapat demi mencapai satu tujuan yang sama, menjaga etika dan tata kerama dalam hal bekerja, memberikan informasi yang benar dan sudah melalui proses seleksi sebelum disampaikan kepada publik dan selalu menjaga nilai kejujuran agar jangan sampai ada manipulasi data ataupun informasi yang akan dipublikasikan.

Adapun kegiatan-kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan yaitu :

1. Mengumpulkan data dari para remaja terkait pesan/informasi yang menarik dan dibutuhkan sebelum pengunggahan ke media sosial terkait program GENRE
2. Membuat format pesan yang menarik dan dibutuhkan oleh pengguna media sosial tentang program GENRE
3. Membuat photo dan video yang berisi pesan menarik dan dibutuhkan tentang program GENRE

4. Mengunggah photo dan video program GENRE yang telah sesuai format yang ditentukan

B. SARAN

Pemberitaan mengenai kegiatan yang melibatkan GENRE dirasakan masih kurang, maka penulis menyarankan kepada subbidang advokasi dan KIE untuk lebih meningkatkan promosi terhadap program GENRE melalui peran media sosial agar para remaja dan orang tua yang memiliki remaja dapat mengetahui program GENRE serta manfaat yang didapat dalam setiap kegiatan GENRE tersebut sehingga mampu meningkatkan kualitas dan daya saing yang positif untuk remaja di era saat ini. Sehingga, bukan sekedar nilai akuntabilitas bagi penulis saja yang bisa diterapkan namun juga untuk para remaja agar mampu menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab dan juga mempunyai visi misi yang baik untuk menata masa depannya.

C. RENCANA TINDAK LANJUT

Setelah pelaksanaan aktualisasi ini penulis sangat berharap untuk ke depannya lebih didukung lagi oleh kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Jambi dan juga bisa bekerjasama dengan pihak OPD KB Kota Jambi dalam hal promosi dan penyampaian informasi mengenai GENRE. Dan juga sarana prasarana yang mungkin akan ditingkatkan lagi dalam membangun konten yang lebih kreatif dan menarik lagi agar semakin meningkat pula pengetahuan remaja serta orangtua yang memiliki remaja tentang manfaat program GENRE serta bisa membawa pengaruh positif bagi para remaja itu sendiri dalam hal pengembangan diri dan menjadi pribadi penerus bangsa yang berakhlak dan berintegritas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2015. *Akuntabilitas : Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2015. *Nasionalisme : Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2015. *Etika Publik : Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2015. *Komitmen Mutu : Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2015. *Anti Korupsi : Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2017. *Manajemen ASN : Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2017. *Whole Of Government : Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2017. *Pelayanan Publik : Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara

Undang-undang

- Pemerintah Indonesia. 1999. *Undang-undang No 22 Tahun 1999 Yang mengatur tentang Pemerintah Daerah*. Lembaran Negara RI Tahun 1999, No. 22. Sekretariat Negara. Jakarta

Pemerintah Indonesia. 2014. *Undang-undang No 23 Tahun 2014 Yang mengatur tentang Pemerintah Daerah*. Lembaran Negara RI Tahun 2014, No. 23. Sekretariat Negara. Jakarta

Pemerintah Indonesia. 2004. *Undang-undang No 32 Tahun 2004 Yang mengatur tentang Pemerintah Daerah*. Lembaran Negara RI Tahun 2004, No. 32. Sekretariat Negara. Jakarta

Pemerintah Indonesia. 1992. *Undang-undang No 10 Tahun 1992 Yang mengatur tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera*. Lembaran Negara RI Tahun 1992, No. 10. Sekretariat Negara. Jakarta

Pemerintah Indonesia. 2009. *Undang-undang No 52 Tahun 2009 Yang mengatur tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga*. Lembaran Negara RI Tahun 2009, No. 52. Sekretariat Negara. Jakarta

Pemerintah Indonesia. 2014. *Undang-undang No 5 Tahun 2014 Yang mengatur tentang Aparatur Sipil Negara*. Lembaran Negara RI Tahun 2014, No. 5. Sekretariat Negara. Jakarta

Pemerintah Indonesia. 2009. *Undang-undang No 52 Tahun 2009 Yang mengatur tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga*. Lembaran Negara RI Tahun 2009, No. 52. Sekretariat Negara. Jakarta

Peraturan Pemerintah

Pemerintah Indonesia. 2010. *Peraturan Presiden No 62 Tahun 2010 Yang mengatur tentang Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional*. Lembaran Negara RI Tahun 2010, No. 62. Sekretariat Negara. Jakarta

Keputusan Presiden

Pemerintah Indonesia.1970. *Keputusan Presiden No 8 Tahun 1970 Yang mengatur tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerdja Badan Koordinasi Keluarga Berentjana Nasional*. Lembaran Negara RI Tahun 1970. No 8. Sekretariat Negara. Jakarta.

Pemerintah Indonesia.1972. *Keputusan Presiden No 33 Tahun 1972 Yang mengatur tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerdja Badan Koordinasi Keluarga Berentjana Nasional*. Lembaran Negara RI Tahun 1972. No 33. Sekretariat Negara. Jakarta.

Pemerintah Indonesia.2001. *Keputusan Presiden No 103 Tahun 2001 Yang mengatur tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen*. Lembaran Negara RI Tahun 2001. No 103. Sekretariat Negara. Jakarta.

Pemerintah Indonesia.2004. *Keputusan Presiden No 9 Tahun 2004 Yang mengatur tentang Perubahan atas Keputusan Presiden No 103 Tahun 2001*. Lembaran Negara RI Tahun 2004. No 9. Sekretariat Negara. Jakarta.

Pemerintah Indonesia.1983. *Keputusan Presiden No 64 Tahun 1983 Yang mengatur tentang Badan Koordinasi dan Keluarga Berencana Nasional* Lembaran Negara RI Tahun 1983. No 64. Sekretariat Negara. Jakarta.

Pemerintah Indonesia.1993. *Keputusan Presiden No 109 Tahun 1993 Yang mengatur tentang Badan Koordinasi dan Keluarga Berencana Nasional* Lembaran Negara RI Tahun 1993. No 109. Sekretariat Negara. Jakarta.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2018. *LAN RI No 12 Tahun 2018 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. LAN RI Tahun 2018. No 12.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2011. *Peraturan Kepala BKKBN No 72 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional*. BKKBN Tahun 2011 No 72

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2011. *Peraturan Kepala BKKBN No 82 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional*. BKKBN Tahun 2011 No 82

website

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Tanpa Tahun. Visi dan Misi BKKBN. Diakses dari <https://www.bkkbn.go.id/>, pada 22 Oktober 2019.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Jambi. Tanpa Tahun. Profil BKKBN Provinsi Jambi. Diakses dari <https://www.jambi.bkkbn.go.id/>, pada 22 Oktober 2019.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Tanpa Tahun. Tiga Nilai Revolusi Mental. Diakses dari <https://www.rb.bkkbn.go.id/>, pada 16 Oktober 2019.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Tanpa Tahun. Nilai Organisasi BKKBN. Diakses dari <https://www.rb.bkkbn.go.id/>, pada 16 Oktober 2019.

